

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis framing pemberitaan RUU Omnibus Law Cipta Kerja yang dilakukan oleh media online, metode yang digunakan peneliti adalah analisis framing model Pan dan Kosicki.

A. Obyek dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah pemberitaan di dua media jurnanisme online Kompas.com dan Katadata.co.id yang memberitakan isu Rancangan Undang-Undang Omnibus Law tentang Cipta Kerja. Pemberitaan dipilih dengan alasan kedua media online ini sudah sesuai dan memenuhi fungsi, hak, dan kewajibannya sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik, kedua perusahaan media tersebut juga memiliki kelebihan masing-masing dalam memproses berita. Dari berbagai macam pendapat positif dan negatif mengenai RUU Omnibus Law, media dengan latar belakang perusahaan dan jurnalis tentu akan membawa pemberitaan sesuai dengan model perusahaan media masing-masing. Dapat dimungkinkan media tersebut sebagai alat kontrol bagi pemerintah, atau menjadi pendukung pemerintah, maupun dapat memberikan pemberitaan dengan netral. Waktu penelitian yang diambil penulis adalah waktu setelah pemerintah telah memberikan draf Rancangan Undang-Undang Omnibus law Cipta Kerja kepada DPR dan saat maraknya aksi protes oleh buruh dan Mahasiswa kepada RUU tersebut. Periode waktu yang diambil adalah pemberitaan mengenai RUU Omnibus Law Cipta Kerja yang diunggah selama bulan Maret hingga Mei 2020. Dalam periode Maret-Mei pada kedua media akan diambil enam berita dari Kompas.com dan Katadata.co.id.

Berikut profil media yang menjadi objek penelitian:

a) Kompas.com

Jenis situs	: Situs web berita
Pemilik	: Kompas Gramedia

- Slogan : Rayakan Perbedaan (2013-2017)
Jernih Melihat Dunia (2017-sekarang)
- Situs web : www.kompas.com
- Komersial : Ya
- Diluncurkan : 14 September 1995
- Alamat kantor : PT. Kompas Cyber Media, Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5. Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28., Jakarta 10270, Indonesia.
- b) Katadata.co.id
- Jenis situs : Situs web berita dan penelitian
- Pendiri : Metta Dharmasaputra
Heri Susanto
Ade Wahyudi
- Slogan/Motto : *"Simplicity is the Ultimate Sophistication"* atau Kesederhanaan adalah Kecanggihan Tertinggi
- Situs web : www.Katadata.co.id
- Komersial : Ya
- Diluncurkan : 1 April 2012
- Alamat kantor : PT Katadata Indonesia, Permata Senayan Blok D No. 31, Jl. Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia, 12210

B. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa di lapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya (Bungin, 2001:82).

Bagi penelitian kualitatif, realitas tidak hanya satu. Setiap peneliti menciptakan realitas sebagai bagian dari proses penelitian, bersifat subjektif

dan hanya berada dalam referensi peneliti. Pendekatan kualitatif menyebabkan lingkup tidak dapat digeneralisasi secara umum, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Newman, 2003:16).

2. Sifat Penelitian dan Fokus Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk memberikan penggambaran tentang suatu fenomena atau penggambaran sejumlah fenomena secara terpisah-pisah. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan (objek) yang di dalamnya terdapat upaya deksripsi, pencatatan, dan analisis (Faisal dalam Mawardi, 2011). Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menampilkan gambaran mengenai setiap perincian situasi, setting sosial, atau hubungan.

Peneliti memulai dengan subjek yang telah terdefinisi dan mengarahkan penelitian untuk memberikan gambaran secara akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif memfokuskan diri pada pertanyaan “bagaimana” dan “siapa” (Wimmer & Dominick, 1991:140). Dengan demikian dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu adalah memang demikian adanya dan sebuah hal yang benar mutlak.

Fokus penelitian ini membahas bagaimana media online Kompas.com dan Katadata.co.id mengkonstruksi pemberitaan mengenai Rancangan Undang-Undang Omnibus Law tentang Cipta Kerja. Alasan mengapa peneliti memfokuskan penelitian ini untuk melihat bagaimana keberimbangan kedua media tersebut dalam mencari narasumber dan isi pemberitaan untuk tema perbincangan yang saat ini kontroversial di masyarakat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita dalam media online Kompas.com dan Katadata.co.id dengan isi berita mengenai RUU Omnibus Law.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 7 artikel berita pada masing-masing media yang berkaitan dengan RUU Omnibus law Cipta Kerja, yang dimuat pada kurun waktu Maret-Mei 2020 di Kompas.com dan Katadata.co.id. Dalam penarikan sampel tidak terdapat ketentuan pasti mengenai jumlah besar, kecilnya, yang terpenting dalam pengambilan sampel harus representatif atau mampu mewakili secara keseluruhan (Kristyantoro, 2008).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian komunikasi kualitatif ini berdasar pada pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan. Teknik *purposive sampling* menurut pengertian Alex Sobur adalah teknik pengambilan sampel dengan kecenderungan peneliti memilih data yang dianggap mewakili informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang baik (Sobur, 2012: 93-94).

Kriteria yang digunakan peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Berita mengenai Omnibus Law dan Rancangan Undang-Undang Omnibus Law yang terkhusus membahas Cipta Lapangan Kerja dan kontroversi yang timbul di masyarakat. Pengutamaan berita mengenai Cipta Lapangan Kerja dalam RUU Omnibus Law yang diambil sebagai objek penelitian adalah banyaknya kontroversi dan demonstrasi yang timbul dari pasal-pasal dalam Cipta Lapangan Kerja. Berita mengenai demonstrasi dan kontroversi akan RUU Cipta Lapangan Kerja yang dipilih sebagai objek penelitian adalah

pemberitaan yang berisi pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh dua belah pihak, baik penuntut dan pemerintah untuk melihat keberimbangan yang ditampilkan kedua media.

- b. Periode publikasi di Kompas.com dan Katadata.co.id pada bulan Maret-Mei 2020, dikarenakan pada jangka waktu tersebut demonstrasi yang timbul karena RUU ini masih marak terjadi dan banyak pemberitaan yang disajikan kepada masyarakat.
- c. Berita dipilih berdasarkan pada kesamaan tema informasi peristiwa yang berkaitan dengan isu RUU Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja di Indonesia pada masing-masing media, dan dipublikasikan pada waktu yang hampir bersamaan. Pemilihan waktu publikasi berita yang berdekatan bertujuan untuk melihat perbedaan pengemasan sebuah fakta yang sama di lapangan dengan tulisan yang ditampilkan oleh kedua media.

Pemilihan berita dari kedua media juga ditentukan dengan prosentase berita yang dipublikasikan diantara bulan Maret-Mei 2020 yang merepresentasikan obyek penelitian mengenai Omnibus Law Cipta Kerja di media Katadata.co.id dan Kompas.com dengan tema yang sama dan waktu pembulikasian yang sama atau berdekatan. Dari data yang didapat, jumlah pemberitaan terkait kontroversi pembahasan RUU Omnibus Law Cipta Kerja di media Katadata.co.id ada 5 artikel sedangkan pada media Kompas.com., terdapat 15 artikel. Dari kedua jumlah tersebut peneliti memilih 2 pemberitaan dari masing masing media pada bulan Maret dengan tema yang sama berkaitan dengan demonstrasi yang dilakukan buruh dan mahasiswa akan wacana RUU Cipta Lapangan Kerja dan komentar dari pihak pemerintah maupun investor. Sedangkan pada bulan April 2020, terdapat 15 Pemberitaan terkait RUU Omnibus Law Cipta Kerja di media Katadata.co.id, dan 18 pada Kompas.com, dari jumlah tersebut peneliti menentukan mengambil 3 berita pada masing masing media yang memberitakan tindakan dan tanggapan pemerintah terhadap protes masyarakat. Pada bulan Mei 2020 penulis mendapatkan 2 pemberitaan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu masih seputar

demonstrasi yang dilakukan oleh buruh pada Hari Buruh Internasional dan pemberitaan media terkait tindakan pemerintah mengangapi kontroversi RUU Omnibus Law pada kedua media dengan pertimbangan jumlah berita pada media Kompas.com yang berkaitan dengan obyek penelitian sejumlah 8 berita, dan jumlah berita pada Katadata.co.id sebanyak 3 berita.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data dari beberapa sumber. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Sumber data primer berasal dari berita-berita dalam media online Kompas.com dan Katadata.co.id pada periode Maret hingga Mei 2020 yang memberitakan isu tentang Omnibus Law dan RUU Omnibus Law Cipta Kerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan beberapa referensi buku, artikel, jurnal, situs internet, dan dokumen pemerintah yang relevan untuk mendukung data primer dalam menjawab masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dilakukan dengan kebutuhan dalam menganalisis dan mengkaji objek yang diteliti dengan mengambil sampel secara lebih selektif. Peneliti mendasarkan pada landasan teori yang digunakan, keingintahuan pribadi, karakteristik empiris yang dihadapi, dan sebagainya.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan berita-berita mengenai RUU Omnibus Law Cipta Kerja yang diunggah pada media online Kompas.com dan Katadata.co.id sejak Maret-Mei 2020 kemudian akan dibandingkan dengan metode analisis framing.

2. Pengumpulan data dengan studi pustaka yaitu mengkaji serta mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan situs yang berkaitan dengan permasalahan ini dan teori-teori yang mendasari penelitian. Penulis menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan permasalahan ini yang termasuk di dalamnya mengenai komunikasi, hukum, politik, dan media online. Sumber-sumber yang didapatkan dan teori yang digunakan, berguna untuk mempelajari, memahami, dan mengembangkan penelitian.

F. Uji Validitas Data

Validitas data dalam pengertian penelitian komunikasi kuantitatif lebih menunjuk pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti (Pawito, 2009: 97). Validitas data diperlukan untuk menentukan apakah data tersebut patut untuk diteliti atau tidak. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. William Wiersma (1986) memberikan pengertian teknik triangulasi adalah validasi silang kualitatif, triangulasi menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data (dalam Sugiyono, 2007: 125).

Sugiyono (2007) berpendapat teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketiga validasi oleh Sugiyono (2007) yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu. Dalam teknik triangulasi sumber data, penulis melakukan pengungkapan informasi mengenai objek penelitian melalui sudut pandang sumber media lain menggunakan sumber dokumentasi pemberitaan dalam Kompas.com yang dapat dilihat setiap saat.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik triangulasi teknik atau metode yaitu dengan cara melakukan cek keabsahan data dengan melakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Peneliti mengambil data dari obyek penelitian dan membandingkan dengan referensi penelitian dari literatur dan penelitian terdahulu sebagai acuan mendapatkan data yang valid. Dengan mengambil dua media sebagai obyek penelitian, peneliti juga melihat dari latar belakang visi misi untuk membandingkan perbedaan yang ditonjolkan dalam pemberitaan.

Teknik validasi selanjutnya untuk mendapatkan data yang pasti melalui observasi peneliti perlu melakukan pengamatan tidak hanya satu kali. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan berita yang dimuat pada Kompas.com dan Katadata.co.id juga dilakukan dengan teknik validasi waktu yaitu melakukan pengamatan di kedua media. Peneliti selalu memastikan apakah berita yang dimuat masih sama dan masih bisa di akses di portal media atau tidak dan memastikan tidak ada perubahan atau penyuntingan dalam keseluruhan berita yang diambil menjadi data.

G. Teknik Analisis Data

Data primer dalam penelitian ini akan dianalisa menggunakan langkah-langkah analisis framing dengan model Pan dan Kosicki. Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2002:3).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2002: 290). Konsep framing yang dibawa oleh Pan dan Kosicki mengintegrasikan konsepsi psikologis yang melihat frame semata sebagai persoalan internal penulis, dengan konsepsi sosiologis yang melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan sosial dikonstruksi seseorang. Dalam penelitiannya mereka mengoperasionalkan empat dimensi *structural teks* berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi tersebut

membentuk semacam tema yang menyatukan elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global (Eriyanto, 2011: 291-294).

Langkah dalam melakukan analisis penelitian ini adalah:

1. Menganalisa teks berita yang dimuat dalam kompas.com dan Katadata.co.id tentang RUU Omnibus Law Cipta Kerja dengan menggunakan empat langkah yang ada dalam model analisis framing Pan dan Kosicki, ke-empat langkah tersebut adalah:
 - a. Sintaksis, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan peristiwa kedalam susunan umum berita. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik – yang dimulai dengan judul *headline*, *line*, episode, latar dan penutup. Pada bagian ini yang perlu diamati adalah bagan berita (*lead*, *headline*, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup). Perangkat sintaksis ini memberi petunjuk tentang bagaimana wartawan membawa berita yang disampaikan.
 - b. Skrip, berhubungan dengan bagaimana wartawan menceritakan peristiwa ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam berita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5 W + 1 H – *who*, *what*, *when*, *where*, *why*, dan *how*. Skrip memberi tekanan hal apa yang didahulukan oleh wartawan dan hal apa yang tidak ditampilkan.
 - c. Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya ke dalam tulisan. Beberapa elemen dalam perangkat tematik ini diantaranya adalah koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dalam perangkat ini dapat terlihat bagaimana wartawan menggambarkan pemberitaan dari kata yang dipilihnya, seperti dengan penggunaan kalimat

konjungsi, fakta yang sebelumnya tidak berhubungan dapat menjadi berhubungan.

- d. Retoris, berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafis, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan menekankan arti tertentu kepada pembaca. (Eriyanto, 2002:294).
2. Analisis pada masing-masing teks berita dalam setiap elemen menggunakan acuan berupa makna teks, kutipan, struktur, dan argumentasi. Analisis dilakukan secara berurutan terhadap setiap berita sehingga dihasilkan perbedaan pembingkaihan oleh kedua media tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian analisis framing menggunakan metode Pan dan Kosicki terhadap pemberitaan RUU Omnibus Law di media online ini dapat diketahui bagaimana peristiwa yang sama, ditulis oleh kedua media sesuai dengan pandangan atau frame media masing-masing.